



Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas

Yustina Maro¹, Emilia Martuti Lawalu², Margarethy R. Mbado³

1 Fakultas Ekonomi –Universitas Tribuana Kalabahi

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis –Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3 Fakultas Ekonomi –Universitas Kristen Arta Wacana Kupang

Abstrak

Received: 20 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 01 Juni 2025

Profitabilitas merupakan sebuah perbandingan yang dilakukan untuk menemukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meraih profit atau keuntungan dari pendapatan tertentu. Penelitian ini dilakukan di usaha dagang (UD) Legenda Kalabahi Kabupaten Alor dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi laporan keuangan UD Legenda Kalabahi periode 2019-2023 dan yang dijadikan sampel adalah laporan neraca dan laporan laporan rugi/laba. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel modal kerja dan tingkat penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas UD. Legenda Kalabahi.

Kata Kunci: *Modal kerja, tingkat penjualan, profitabilitas*

(*) Corresponding Author: yustinamaro887@gmail.com

How to Cite: Maro, Y., Lawalu, E., & Mbado, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 531-542. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12627>

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu memaksimalkan nilai usaha dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien dan efektif mungkin. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi yang cepat dan cermat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah melihat profitabilitas perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Putu et al., 2022). Bagi pemilik akan berusaha meningkatkan keuntungan dari usahanya karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan

badan usaha dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dalam bentuk dari hasil penjualan produk dalam waktu satu periode akuntansi atau satu tahun (Asniwati & Viddy, 2023). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidup perusahaan. Dengan adanya modal kerja yang cukup sangat baik bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien, sebab modal kerja yang berlebihan dapat menunjukkan bahwa dana yang dikelola tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas. sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan (Seto et al., 2023). Untuk itu setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Selain modal kerja, penjualan juga merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba (profit) untuk perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat (Sudana, 2019). Dengan adanya peningkatan penjualan, maka profitabilitas perusahaan meningkat pula. Karena salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pernyataan ini didukung oleh Anissa dalam Bastian, (2021) penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan dari hasil pengelolaan aset yang dimilikinya.

Usaha Dagang (UD) adalah badan usaha yang tujuannya untuk menjalankan berbagai aktivitas bisnis melalui kegiatan dagang. UD Legenda merupakan salah satu usaha dagang yang berada di Kalabahi Kabupaten Alor. UD Legenda sebagai UD sedang yang berperan menjadi distributor. Perannya di sini menjembatani pedagang besar dan pedagang kecil. Pembelian dilakukan kepada pedagang besar secara grosir, lalu menjualnya kembali ke pedagang kecil dalam volume sedang. Barang-barang yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan pokok, peralatan rumah tangga dan makanan-makanan instan (siap saji). Profit yang didapatkan berasal dari margin harga. Sementara penetapan harga jual dilakukan dengan cara memperhitungkan distribusi produk dan biaya operasionalnya.

Berikut ini adalah data mengenai modal kerja dan profitabilitas yang dimiliki Usaha Dagang Legenda tahun 2019-2023.

Tabel 1
Realisasi profitabilitas Usaha Dagang Legenda periode 2019-2023

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	1.412.299.526	1.422.097.567	1.803.501.826	1.813.299.867	1.801.481.556

Feb ruari	1.434 .613.881	1.428 .551.419	1.825 .816.181	1.819 .753.719	1.823 .795.911
Ma ret	1.391 .082.074	1.391 .082.074	1.782 .284.374	1.782 .284.374	1.780 .264.104
Ap ril	1.312 .236.338	1.381 .551.056	1.703 .438.638	1.772 .753.356	1.701 .418.368
Me i	1.542 .494.847	1.445 .736.444	1.933 .697.148	1.836 .938.745	1.931 .676.877
Jun i	1.422 .097.567	145.5 74.479	1.813 .299.867	1.846 .947.091	1.811 .279.596
Juli	1.491 .412.285	1.473 .180.129	1.882 .614.585	186.4 38.243	1.880 .594.314
Ag ustus	1.488 .022.129	1.450 .865.774	187.9 22.443	1.842 .068.074	1.877 .204.159
Sep tember	1.473 .180.129	1.462 .198.642	186.4 38.243	1.853 .400.943	1.862 .362.159
Okt ober	1.426 .658.618	1.460 .396.792	1.817 .860.918	1.851 .599.092	1.815 .840.648
No vember	1.456 .219.851	1.345 .883.561	1.847 .422.151	1.737 .085.862	184.5 40.188
De seMBER	1.450 .865.774	1.381 .551.056	1.842 .068.074	1.772 .753.356	1.840 .047.804
Ju mlah	173.0 1	170.9 9	219.9 6	217.9 3	219.7 1

Sumber: Data diolah, 2024

Data dalam tabel 1 diatas menunjukkan profitabilitas Usaha Dagang selama 5 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan profitabilitas di tahun 2021 sebesar 219,96 dari tahun 2020 sebesar 170,99 dan profitabilitas mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 2,03 dan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -1,78. Hal ini terjadi disebabkan karena tingginya pengeluaran akan beban-beban (beban penjualan dan beban administrasi dan umum). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa modal kerja tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Didalam dunia bisnis dan juga investasi, menjadi salah satu matriks yang cukup penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan ini, maka akan memudahkan para pemimpin perusahaan dalam menilai keefisienan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dan membaginya kepada para investor. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik juga kinerja tim yang ada didalamnya (Septiawan et al., 2023). Akan tetapi, ada hal yang lebih penting yang perlu dipahami dalam menentukan profitabilitas tersebut yaitu cara menghitungnya. Perhitungan yang tepat nantinya akan memberikan

dampak positif untuk perusahaan itu sendiri. Sedangkan jika perhitungannya keliru, maka hal itu bisa berdampak negatif (Kustiningsih & Farhan, 2022).

Menurut ilmu akuntansi, rasio profitabilitas merupakan sebuah perbandingan yang dilakukan untuk menemukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meraih profit atau keuntungan dari pendapatan tertentu (Pertiwi et al., 2020). Profitabilitas ini adalah salah satu dari lima elemen rasio finansial yang harus dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian profitabilitas merupakan sebuah perbandingan yang dilakukan untuk menemukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meraih profit atau keuntungan (Pertiwi et al., 2020).

Modal Kerja

Modal kerja adalah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membayar hutang, upah dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Pengertian modal kerja menurut Jumingan dalam Ahmad et al., (2022), modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Sujarweni dalam Septiawan et al., (2023), modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiaya aktiva lancar. Menurut Kasmir dalam Sustiwawan & Budianto, (2023), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar”.

Dari beberapa pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat di asumsikan bahwa modal kerja adalah suatu modal yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan setiap harinya dan menjadi sebuah investasi untuk masa yang akan datang yang ditanamkan dalam aktiva lancar .

Tingkat Penjualan

Penjualan merupakan puncak dari kegiatan pemasaran secara keseluruhan, karena seluruh kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan pada akhirnya mengarahkan pada produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa untuk dipasarkan. Menurut Nindri, Srimurni, & Victoria dalam Badria & Indriani, (2023) penjualan adalah: suatu tindakan atau kecakapan untuk mempengaruhi orang-orang untuk mau membeli barang yang ditawarkan dan saling menguntungkan walaupun sebelumnya tidak terpicat untuk membeli barang tersebut tetapi akhirnya tertarik membeli. Menurut Swastha dalam Dianasari & Yasa, (2023), penjualan adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain. Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama. Menurut Kasmir dalam Maulinda & Ardhi,

(2025), tingkat penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan dapat ditingkatkan secara internal melalui ekspansi atau secara eksternal.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan merupakan selisih tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengindikasikan produktifitas serta kapasitas operasional perusahaan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh modal kerja dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas Usaha Dagang Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha. Sampel penelitian adalah laporan neraca dan laporan Rugi/Laba. Pengujian data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda melalui uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 2

Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	60	13.12	19.34	16.6930	2.00769
Modal Kerja	60	7.66	13.57	10.8583	1.70031
Tingkat Penjualan	60	7.75	15.89	12.0567	2.11766
Valid (listwise)	N 60				

Sumber: Data olahan, 2024

Data dalam tabel 2 hasil uji statistik deskriptif diatas dapat kita ketahui nilai minimum, maximum, mean, standar deviasi, masing-masing yakni yang diperoleh nilai minimum dari variabel modal kerja dengan nilai sebesar 7.66, variabel tingkat penjualan dengan nilai 7.75, dan variabel profitabilitas dengan nilai sebesar 13.12. Sedangkan nilai maximum variabel modal kerja dengan nilai sebesar 13.57, variabel tingkat penjualan dengan nilai sebesar 15.89, dan variabel profitabilitas dengan nilai sebesar 19.34. Sedangkan nilai mean yang diperoleh variabel modal kerja dengan nilai sebesar 10.8587, variabel tingkat penjualan dengan nilai sebesar 12.0565, dan variabel profitabilitas dengan nilai sebesar 16.6934, sedangkan untuk

nilai standar deviation variabel modal kerja dengan nilai sebesar 1.70031, Variabel tingkat penjualan dengan nilai sebesar 2.11766, dan variabel profitabilitas dengan nilai sebesar 2.00769.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, ujimultikolinearitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Model regresi terbebas dari uji normalitas apa bila nilai signifikansi K-S lebih dari 0,05 (Sugiyono, 2019).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini;

Tabl 3
Hasil uji normalitas

		N	Skewness		Kurtosis	
		Stati	Stat	Std.	Stat	Std.
		stic	istic	Error	istic	Error
Unstandardize		60	.013	.309	-	.608
d Residual					.715	
Valid	N	60				
(listwise)						

Sumber: Data olahan, 2024

Data dalam tabel tersebut diatas, maka nilai Rasio skewness sebesar 0,0421 (0,013/0,309) dan nilai rasio kurtosis sebesar -1,1760 (-0,715/0,608). Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai rasio skewness sebesar 0,0421 dan nilai rasio kurtosis sebesar -1,1760. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, maka baik nilai rasio skewnes maupun nilai rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 karena itu dapat simpulkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak *residual* tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi *homoskedastisitas*. Data yang baik tidak mengalami *heterokedastisitas*. Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas* (Sugiyono, 2019).

Tabel 4
Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Si g.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	2.700	1.108		2	.018
Modal Kerja	-.058	.067	-.114	-.859	.394
Tingkat Penjualan	-.026	.054	-.063	-.481	.632

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas diketahui bahwa nilai signifikan uji t untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni modal kerja dan tingkat penjualan lebih besar dari nilai alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas*. Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance* > 01 dan nilai VIF kurang dari 10 (Sugiyono, 2019). Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 5
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal Kerja	.968	1.033
Tingkat Penjualan	.993	1.007

Sumber: Data olahan, 2024

Data dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dalam penelitian ini cara yang peneliti gunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan dasar pengambilan keputusannya : jika nilai DW hitung berada diantara nilai dU dan dL ($dL \leq DW \leq dU$) berarti tidak terjadi autokorelasi (Sugiyono, 2019).

Tabel 6
Hasil uji autokorelasi

Model	M	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.349	1.62035	.828

Sumber: Data olahan, 2024

Data dalam tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0.827, karena nilai Durbin Watson masih mendekati nilai 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel modal kerja dan tingkat penjualan terhadap variabel terikat yakni variabel profitabilitas UD Legenda Di Kalabahi Kabupaten Alor.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* maka diperoleh *output* pengujian data sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.264	2.070		2.543	.014
Modal Kerja	.597	.126	.506	4.736	.000
Tingkat Penjualan	.211	.100	.223	2.111	.039

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 4.6 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,264 + 0,597X_1 + 0,211X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut diatas mengandung makna bahwa nilai konstanta sebesar 5,264 berarti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel modal kerja dan tingkat penjualan bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel terikat yakni profitabilitas akan sebesar 5,264. Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (X_1) sebesar 0,597 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel modal kerja sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 59,7%. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara variabel modal kerja dan variabel profitabilitas. Nilai koefisien regresi variabel tingkat penjualan (X_2) sebesar 0,211 berarti bahwa setiap kenaikan variabel tingkat penjualan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 21,1%. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara variabel tingkat penjualan dan variabel profitabilitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

1. Uji t atau pengujian secara parsial

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yakni variabel modal kerja dan tingkat penjualan terhadap variabel

terikat yakni profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan syarat jika nilai sig \leq alfa 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima sebaliknya jika nilai sig $>$ alfa 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diolak (Sugiyono, 2019). Berikut hasil uji t atau uji parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.264	2.070		2.543	.014
Modal Kerja	.597	.126	.506	4.736	.000
Tingkat Penjualan	.211	.100	.223	2.111	.039

Sumber: Data olahan, 2024

Pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada UD Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor

Hasil analisis data di tabel 8 diatas diketahui bahwa variabel modal kerja (X₁) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di UD Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin banyak penjualan yang berhasil maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas perusahaan naik. Dengan ketersediaan modal kerja yang besar menjamin perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Modal kerja dalam penelitian ini mengacu pada jumlah kelebihan aktiva lancar setelah dikurangi jumlah hutang lancar. Keberadaan aktiva yang terdiri dari uang kas, persediaan, surat berharga dan juga piutang dalam jumlah yang besar jika penggunaannya optimal justru menunjukkan jumlah aktiva yang digunakan secara baik. Operasional perusahaan yang stabil dengan jumlah aktiva lancar yang besar membuat perusahaan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep teori menurut Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Yang dapat juga diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

2. Pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada UD. Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor

Hasil analisis data di tabel 8 diatas diketahui bahwa variabel tingkat penjualan (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,039, nilai ini lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel tingkat penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UD. Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi akan menghasilkan keuntungan yang diperoleh juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan juga. Pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat mengharapkan pertumbuhan penjualan tersebut karena pertumbuhan yang terjadi mengindikasikan adanya perkembangan karena laba per yang dihasilkan ditentukan oleh seberapa banyak barang tersedia untuk dijual. Penjualan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dan dengan penjualan yang tinggi dapat diartikan pengembalian perusahaan pun juga tinggi. Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa semakin meningkat tingkat penjualan maka profitabilitas yang diperoleh juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa tingkat penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan dapat ditingkatkan secara internal melalui ekspansi atau secara eksternal.

2. Uji F atau pengaruh secara simultan

Uji F atau uji simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan syarat jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ($\text{sig} \leq \alpha$), maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari alfa ($\text{sig} > \alpha$), maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2019) Berikut hasil uji F (ujisimultan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Hasil uji simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	90.789	3	30.263	11.526	.000 ^b
Residual	147.030	56	2.626		
Total	237.819	59			

Sumber: Data olahan, 2024

Hasil analisis data sesuai dengan tabel 9 diatas diketagui bahwa variabel modal kerja dan tingkat penjualan memiliki nilai sig. sebesar $0,000 <$ dari alfa. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel modal kerja dan tingkat penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UD. Legenda di Kalabahi Kabupaten Alor diterima. Hal ini mengindikasikan

bahwa apabila modal kerja dan tingkat penjualan secara bersama-sama dinaikkan, maka profitabilitas juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1040-1053. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasan, I., Sabu, J., Maro, Y., & tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 957-970. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461044>
- Jafar, R., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Retrebusi Jasa Umum Retrebusi Jasa Usaha Dan Restrebusi Perijinan Tertentu Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1107-1118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10216007>
- Langkaming, S., Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 926-942. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>
- Maniyeni, O., Sau Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1001-1013. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247211>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

- 11(2.D), 21-33. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y., Mbado, M., & Lawalu, E. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 963-974. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13298122>
- Molana, M., Maro, Y., Tang, S., & Sau Sabu, J. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAHI KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 967-982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>
- Sabu, J., Minggu, A., & Sonbay, Y. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Nelayan Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1017-1033. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13309896>
- Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>
- Sau Sabu, J. (2025). The Influence of Cash Turnover And Receivables Turnover on Residual Operational Results in the Tribuana Kalabahi Image Cooperative, Alor District. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 69-84. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11449>
- Syafrudin, R., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1119-1133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10218059>
- Tang, S., & Leto, C. (2025). The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Advertising Tax, and Street Lighting Tax on Regional Original Income. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 60-76. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11452>
- Tang, S., Ch, Y., & Bibiana, R. (2024). Peran Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 999-1016. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13309631>